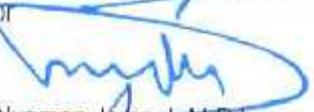
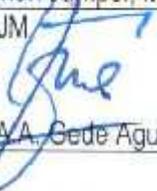


**PEMANFAATAN KEPUASAN DAN HASIL KERJASAMA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Kode Dokumen	:
Revisi	:
Tanggal	:

Proses	Penanggungjawab
1. Perumusan	Tim KJM  Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.
2. Pemeriksaan	Wakil Rektor I  Prof. Dr. Ida Bagus Putu Amyana, M.Si.
3. Persetujuan	Rektor  Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
4. Penetapan	Rektor  Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
5. Pengendalian	Kepala KJM  Prof. Dr. A.A. Gede Agung, M.Pd.



---

---

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Nomor : 1237/UN48/PJ/2016

Tentang

**Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama**

- Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi/Prodi serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama di lingkungan Undiksha diperlukan dokumen Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama
- Mengingat : a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
f. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;  
g. Surat Keputusan Rektor No. 517/UN48/PJ/2016 tentang Penyusunan Dokumen Mutu di Lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha.

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

*Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.* Jakarta: Kemendikbud RI.

*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Purwanto, S. (2007). *Kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit.* Retrieved on May 20<sup>th</sup>, 2015 from <http://kiinis.wordpress.com>.

*Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Depdiknas RI.

*Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.* Jakarta: Depdiknas RI.

Winarno, B. (2005). *Teori dan proses kebijakan publik.* Yogyakarta: Media Pressindo.

# REFERENSI

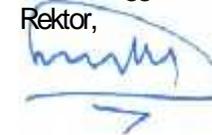
- Agustino, L. (2008). *Dasar-dasar kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Budiwati, N. (2004). *Kiat membangun kerja sama dalam berusaha*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Cahyono, C. J. (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kerja sama jangka panjang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif (studi pada PT. Meka Adipratama Semarang). *Thesis terpublikasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ganesan, S. (1994). Determinant of long term orientation in buyer-seller relationship, *Journal of Marketing*, 1-19.
- Geyskens, I., Jan B., & Nirmalya K. (1999). A meta-analysis of satisfaction in marketing channel relationships, *Journal of Marketing Research*, 223-238.
- Islamy, M. I. (2009). *Prinsip-prinsip perumusan kebijaksanaan negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marrus, & Stephanie, K. (2002). *Building the strategic plan: find, analyze, and present the right information*. USA: Wiley.
- Morgan, R.M. & Hunt, S.D. (1994). The commitment – trust theory of relationship marketing, *Journal of Marketing*, 20-38.
- Nayono, S. E. (2012). Kerja sama internasional perguruan tinggi: pengalaman di Universitas Negeri Yogyakarta. *Workshop Inisiasi Kerja sama dengan Perguruan Tinggi Asing*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nurfitriah. (2006). *Pengembangan keterampilan sosial anak TK melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif*. Bandung: UPI.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Luar Negeri. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

## MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha tentang Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama menjadi Dokumen yang Sah dan di Legalkan di lingkungan Undiksha
- Kedua : Dokumen Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai Universitas Pendidikan Ganesha dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Singaraja  
Pada Tanggal Desember 2016  
Rektor,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.  
NIP 195910101986031003

# Kata Sambutan Rektor

---

Rektor Undiksha sangat mengapresiasi upaya-upaya keras terprogram yang dilakukan Kantor Jaminan Mutu Universitas Pendidikan Ganesha (KJM Undiksha), sehingga atas kerja kerasnya telah mampu menghasilkan sekitar 67 dokumen. Salah satu dari produk yang dimaksud adalah buku dokumen tentang *Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama* revisi I untuk mendukung dokumen induk Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha.

Sejalan dengan harapan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), bahwa untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas (terampil) dan inovatif, serta kompetitif, maka tidak ada pilihan lain, kecuali di Perguruan Tinggi harus mengembangkan dan mengimplementasikan secara progresif Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT), sehingga pada tahun 2019 bisa dicapai 15.000 program studi terakreditasi unggul dan 194 perguruan tinggi terakreditasi unggul.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, keberadaan buku/dokumen Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama ini adalah sangat penting. Dengan telah dihasilkan sekitar 67 dokumen tahun 2016 ini (46 dokumen tahun 2015 dan 21 dokumen tahun 2016) sebagai pendukung terhadap implementasi Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama ini, maka dokumen-dokumen tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi civitas akademika Undiksha dalam merancang dan menyusun program-program untuk mewujudkan visi dan misi Undiksha. Dengan demikian, harapan Menteri Ristekdikti dan Visi Undiksha akan dapat terwujud pada tahun 2019.



## PENUTUP

Kepuasan merupakan indikator kunci dalam menentukan keberlanjutan dari sebuah kerja sama. Undiksha sebagai lembaga LPTK telah melakukan kerja sama dengan berbagai instansi di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain kuantitas hasil kerja sama yang dimiliki oleh Undiksha, kualitas kerja sama perlu menjadi perhatian. Kualitas kerja sama dapat dinilai dari kepuasan pihak yang diajak bekerja sama. Untuk mengetahui kualitas hasil kerja sama Undiksha dengan berbagai pihak terkait, maka dihasilkan kuesioner untuk menjaring pendapat pihak yang diajak bekerja sama oleh Undiksha. Kuesioner ini akan sangat berguna untuk mengetahui kualitas kerja sama yang dibangun Undiksha dengan instansi lain yang berguna untuk keberlanjutan kerja sama dan peningkatan akreditasi institusi.

---

---

---

15. Please write down your suggestion for our improvement.

---

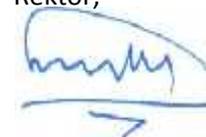
---

---

Rektor amat menyadari bahwa untuk mewujudkan dokumen-dokumen tersebut tidaklah mudah, karena diperlukan pemikiran yang fokus dan kordinasi yang intensif dengan berbagai pihak, yang sudah tentu semua itu membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai. Oleh karena itu, Rektor selaku pimpinan tertinggi di Undiksha dan sekaligus sebagai Penjamin Mutu Undiksha, menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada KJM dan pihak-pihak terkait yang telah banyak berkontribusi sehingga dokumen-dokumen pendukung SPMI ini dapat diwujudkan secara nyata untuk mendukung kinerja Undiksha yang kita cintai.

Segala jerih payah dan pengorbanan Bapak/Ibu merupakan pengorbanan (*yadnya*) yang sangat tinggi nilainya bagi pembangunan dan kebesaran Undiksha yang kita cintai bersama. Semoga atas segala pengorbanannya mendapat pahala yang setimpal dari Ida Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa.

Singaraja, Desember 2016  
Rektor,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

## Kata Pengantar Kepala KJM

Pada tahun 2016, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) mengajukan akreditasi institusi kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), karena pada tanggal 17 Februari 2017 merupakan batas akhir berlakunya akreditasi Undiksha. Untuk persiapan akreditasi tersebut, sejak tahun 2013 Unit Jaminan Mutu (sekarang Kantor Jaminan Mutu-KJM) telah melakukan persiapan secara terprogram seperti: penyusunan beberapa dokumen utama dan dokumen pendukung sesuai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan di Undiksha.

Tersusunnya dokumen-dokumen sebagai perangkat pendukung SPMI Undiksha ini tidak terlepas dari dukungan kuat yang luar biasa dari pimpinan Undiksha terutama Bapak Rektor dan para Wakil Rektor. Bapak Rektor dan Wakil Rektor I Undiksha hampir setiap kesempatan, baik di forum formal maupun pada situasi informal selalu mengingatkan dan menanyakan kesiapan tentang akreditasi institusi. Rektor juga mengingatkan dan mendukung segala keperluan untuk penyiapan dokumen dan pendukung lainnya akan menjadi prioritas utama. Respon tersebut merupakan indikator kuat bahwa Rektor dan jajarannya sangat berkomitmen terhadap pentingnya mutu pada lembaga yang sedang dipimpinnya.

Dukungan kuat yang luar biasa dari pimpinan Undiksha tersebut, telah benar-benar menjadi pemicu semangat pengelola KJM untuk berupaya keras mewujudkan dokumen dan perangkat pendukung lainnya yang sejalan dengan SPMI dan sesuai kebutuhan akreditasi institusi. Untuk menyiapkan dokumen tersebut, KJM dengan seluruh bidang/divisi dan stafnya telah bekerja keras untuk menyiapkan dokumen tersebut, sehingga sampai saat ini telah tersusun 67 dokumen yang terdiri atas 46 dokumen terbitan 2015 dan 21 dokumen terbitan 2016. Ke-67 dokumen tersebut terdiri atas tiga dokumen utama yaitu: dokumen Kebijakan Mutu SPMI, Manual Mutu SPMI, dan Standar Mutu SPMI. Sedangkan 63

5.	The partnership staff of Undiksha has welcomed us with genuine hospitality and has given their best assistance and service to meet our need.					
6.	The partnership staff of Undiksha responds to our need rapidly, accordingly, and professionally.					
7.	The partnership staff of Undiksha responds to our need emphatically and tangibly.					
8.	We obtain affluence and smoothness in communication and coordination with the partnership staff of Undiksha.					
9.	We obtain affluence and smoothness in administrative services with the partnership staff of Undiksha.					
10.	The partnership staffs of Undiksha offers affluence and smoothness in providing facilities required.					
11.	We obtain affluence and smoothness in accessing places employed and costs needed in conducting partnership with Undiksha.					

12. Please mention kinds of partnership which have been built between Undiksha and your institution.

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....

13. Do you think you need to develop or extend the partnership with Undiksha? Please kindly mention.

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....

14. Please mention the things required by your affiliation, in relation with the continuity of the partnership/ collaboration with Undiksha in the future.

**SURVEY ON PARTNERSHIP SATISFACTION TOWARD GANESHA  
UNIVERSITY OF EDUCATION**

Note:

1. Answer the statements below by crossing (X) one of the alternative answer based on your own opinion truthfully!
2. Your response will be very beneficial to evaluate the partnership satisfaction toward Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha).
3. Thank you for your cooperation.

Alternative answer:

- 1 : Strongly not Satisfied
- 2 : Not Satisfied
- 3 : Neutral
- 4 : Satisfied
- 5 : Strongly Satisfied

**Required\***

Name\* : \_\_\_\_\_  
 Affiliation\* : \_\_\_\_\_  
 E-mail\* : \_\_\_\_\_

No	Statement	Score				
		1	2	3	4	5
1.	The partnership with Undiksha has produced products/utilities/activities which become the target of partnership.					
2.	The partnership/activity held with Undiksha has been relevant with the goal (MoU).					
3.	The partnership/activity held with Undiksha has fulfilled our expectation.					
4.	We get benefits from the collaboration/partnership between our institution and Undiksha.					

dokumen lainnya merupakan pendukung terhadap tiga dokumen utama tersebut.

Tersusunnya dokumen Pemanfaatan Kepuasan dan Hasil Kerjasama ini telah mendapat dukungan berbagai pihak, oleh karena itu, sudah sepatutnya kami menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Rektor dan Wakil Rektor Undiksha, Bapak/Ibu Tim penyusun dokumen SPMI Undiksha, dan staf KJM yang telah memberikan respons positif dan nyata dalam bentuk kerja keras, sehingga dokumen ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada para pendahulu pimpinan KJM yang telah melakukan banyak rintisan program untuk penyiapan berbagai dokumen SPMI Undiksha. Tanpa bantuan dan kontribusi yang nyata dari Bapak Rektor, Pembantu Rektor, dan tim penyusun dokumen, serta pemangku kepentingan maka terasa sulit kiranya dokumen ini dapat diwujudkan.

Singaraja, Desember 2016

Kepala KJM,

Prof. Dr. A. A. Gede Agung, M.Pd.

# Daftar Isi

LEMBAR PENGENDALIAN  
SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNDIKSHA  
KATA SAMBUTAN REKTOR  
KATA PENGANTAR KEPALA KJM

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Tujuan	2
	1.3 Landasan Yuridis	3
<b>BAB II</b>	<b>KEBIJAKAN KERJA SAMA UNDIKSHA</b>	4
	2.1 Hakikat Kebijakan	4
	2.2 Hakikat Kerja Sama	5
	2.3 Prinsip Kerja Sama	6
	2.4 Manfaat Kerja Sama	7
	2.5 Kebijakan Kerja Sama Undiksha	8
<b>BAB III</b>	<b>STRATEGI KERJA SAMA UNDIKSHA</b>	21
	3.1 Hakikat Strategi	21
	3.2 Strategi Kerja Sama Undiksha	22
<b>BAB IV</b>	<b>DOKUMEN KERJA SAMA UNDIKSHA</b>	29
	4.1 Kerja Sama Undiksha dengan Instansi Lain di Dalam Negeri	25
	4.2 Kerja Sama Undiksha dengan Instansi Lain di Luar Negeri	36
<b>BAB V</b>	<b>PEMANFAATAN DAN KEPUASAN HASIL KERJA SAMA</b>	47
	5.1 Pemanfaatan Hasil Kerja Sama	47
	5.2 Kepuasan Hasil Kerja Sama	49
	5.3 Instrumen Penilaian Kepuasan Hasil Kerja Sama	51
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	59
	<b>REFERENSI</b>	60

2) .....

3) .....

14. Berdasarkan jaringan kerja sama yang dijalin dengan Undiksha, dimohonkan agar Bapak/ Ibu menyebutkan hal-hal yang dibutuhkan institusi Bapak/ Ibu, yang terkait dengan keberlanjutan kerja sama ini di masa mendatang.

---

---

---

15. Tuliskan saran-saran anda untuk kemajuan kami.

---

---

---

	penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat					
5.	Staf kerja sama Undiksha telah menerima kami dengan penuh keramah tamahan dan memberikan layanan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan kami.					
6.	Staf kerja sama Undiksha merespon kebutuhan kami dengan cepat, tepat dan profesional.					
7.	Staf kerja sama Undiksha merespon dengan kesungguhan hati dalam memenuhi kebutuhan kami.					
8.	Kami mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam berkomunikasi dan berkoordinasi dengan staf kerja sama Undiksha.					
9.	Kami mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam pelayanan administrasi dengan staf kerja sama Undiksha.					
10.	Staf kerja sama Undiksha memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyediaan fasilitas yang diperlukan.					
11.	Kami mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam mengakses tempat-tempat yang digunakan dan biaya yang diperlukan dalam bekerja sama dengan Undiksha.					

12. Sebutkan jenis-jenis kerja sama yang telah dibangun Undiksha dengan instansi anda.

- 1) .....
- 2) .....
- 3) .....

13. Dari kerja sama yang telah dibangun, apakah perlu dikembangkan jenis kerja sama lain? Mohon disebutkan.

- 1) .....



# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Dalam merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Undiksha melaksanakan berbagai kegiatan baik di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan ketiga dharma tersebut, sudah tentu Undiksha bekerja sama dengan berbagai pihak. Kerja sama dapat diartikan secara sederhana sebagai usaha bersama yang dilakukan oleh dua belah pihak yang saling membantu untuk mencapai tujuan tertentu, yang saling menguntungkan bagi kedua pihak yang bekerja sama. Berry & Parasuraman (dalam Morgan & Hunt, 1994) mengemukakan bahwa kerja sama merupakan sebuah hubungan yang dibangun atas dasar komitmen yang saling menguntungkan, seperti dalam proses pada satu konsumen menjadi setia pada merk tertentu dan kemudian melakukan pembelian berulang. Terkait dengan hal tersebut, kerja sama yang dimaksudkan dalam hal ini adalah kerja sama yang dibangun oleh Undiksha sebagai institusi pendidikan dengan instansi lain baik pemerintah maupun swasta di dalam negeri atau pun di luar negeri untuk menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada program akreditasi BAN-PT tahun 2015 kerja sama termasuk pada standar 2 yang mengatur tentang tata pamong, yang mana kerja sama merupakan bagian dari standar 2 poin 2.4 tentang kerja sama perguruan tinggi dengan pihak lain di dalam dan di luar negeri yang dapat menjamin mutu, relevansi dan produktivitas kerja sama. Mutu terkait dengan kualitas atau nilai suatu layanan. Suatu layanan dianggap bermutu atau berkualitas bila terdapat kepuasan dari pihak yang mendapat pelayanan. Relevansi terkait dengan kesesuaian kerja sama yang dibangun dengan tujuan dan hasil yang dicapai dalam kerja sama tersebut, sedangkan produktivitas menyangkut jumlah kerja sama yang dihasilkan sesuai dengan SDM dan fasilitas yang tersedia.

Kepuasan menyangkut keadaan senang atas apa yang didapatkan sebagai hasil dari suatu kegiatan bekerja sama. Menurut Kotler (dalam Mardikawati & Farida, 2013), kepuasan adalah perasaan senang terhadap suatu kinerja suatu institusi yang sesuai dengan harapannya. Jika kinerja memenuhi harapan, maka pelanggan akan merasa puas, atau bahkan sebaliknya.

Dapat disimpulkan bahwa kepuasan dapat dicapai bila dalam bekerja sama, kedua pihak yang melakukan kerja sama tersebut merasa senang atau puas terhadap kinerja yang dilakukan oleh keduanya, sehingga tujuan dari kerja sama yang dibangun dapat dicapai.

## 1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan dokumen pemanfaatan dan kepuasan hasil kerja sama Undiksha sebagai berikut.

- 1) Dijadikan pedoman dalam menjalin kerja sama.

## SURVEI KEPUASAN KERJA SAMA MITRA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Petunjuk Umum:

1. Jawablah pernyataan di bawah ini secara jujur dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat serta kata hati anda!
2. Pendapat anda akan sangat bermanfaat, karena akan digunakan untuk menilai rofes kepuasan kerja sama mitra dengan Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha).
3. Terima kasih atas kerja samanya.

Alternatif jawaban:

- 1 : Sangat Tidak Puas
- 2 : Tidak Puas
- 3 : Netral
- 4 : Puas
- 5 : Sangat Puas

**Wajib diisi\***

Nama\* : \_\_\_\_\_  
 Institusi\* : \_\_\_\_\_  
 E-mail\* : \_\_\_\_\_

No	Pernyataan	Rentang Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kerja sama dengan Undiksha telah menghasilkan barang/jasa yang menjadi target kerja sama.					
2.	Kerja sama/kegiatan dengan Undiksha telah sesuai dengan tujuan program (MoU).					
3.	Kerja sama/ kegiatan dengan Undiksha telah sesuai dengan harapan kami.					
4.	Kami mendapatkan hal yang bermanfaat dari kerja sama antara institusi kami dan Undiksha baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran,					

		2) Administrasi	9
		3) Fasilitas yang dibutuhkan	10
		4) Terjangkau dari segi jarak/ biaya	11
6	Produktivitas	Jumlah kerja sama berdasarkan kemampuan SDM dan fasilitas yang dimiliki	12, 13
7	Keberlanjutan	Kesinambungan kerja sama	14

- 2) Dijadikan pedoman dalam pemanfaatan kerja sama.
- 3) Dijadikan pedoman dalam penilaian kepuasan hasil kerja sama.

### 1.3 Landasan Yuridis

- (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (2) Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- (3) Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP);
- (4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- (5) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT);
- (6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- (7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di Luar Negeri.
- (8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi.

## KEBIJAKAN KERJA SAMA UNDIKSHA

### 2.1 Hakikat Kebijakan

Kebijakan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *policy* dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan/kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan), dan kesempatan-kesempatan terhadap pelaksanaan usulan kebijaksanaan tersebut, dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Federick dalam Agustino, 2008). Pernyataan Federick ini menunjukkan bahwa ide kebijakan melibatkan perilaku yang memiliki maksud tertentu serta digunakan untuk mencapai tujuan tertentu pula. Anderson (dalam Islamy, 2009:17) bahwa kebijakan adalah “*a purposive course of action followed by an actor or set of actors in dealing with a problem or matter of concern*” (Serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu). Selain itu, Richard (dalam Winarno, 2005) juga menyatakan bahwa kebijakan hendaknya dipahami sebagai arah, pola kegiatan maupun serangkaian kegiatan yang saling

internal (*self-expressive value*) serta jasa pelayanan yang lebih tinggi, ataupun hanya karena label institusi tersebut sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas. Pihak yang bermitra akan merasa puas apabila pelayanan yang diberikan dalam hubungan kerja sama tersebut dirasa maksimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor emosi merupakan salah satu hal yang menjadi *driver* kepuasan bagi pihak yang bekerja sama.

#### e. Kemudahan mendapatkan jasa yang ditawarkan

Terlepas dari faktor-faktor di atas, kemudahan mendapatkan pelayanan atau jasa yang ditawarkan oleh pihak mitra juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi tercapainya kepuasan pihak yang bekerja sama. Seseorang akan merasa puas apabila pihak tersebut dapat dengan mudah mengakses layanan maupun jasa yang dibutuhkan. Kemampuan akses ini dapat diartikan tersedianya fasilitas yang cukup, terjangkau dari segi jarak, terjangkau dari segi biaya, dll.

### 1.3 Instrumen Penilaian Kepuasan Hasil Kerja Sama

Tabel 1: Kisi-Kisi Penilaian Kepuasan

NO	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
1	Produk (barang/jasa)	Kualitas barang/jasa	1
2	Relevansi	1) Kesesuaian dengan tujuan program (MOU) 2) Kesesuaian dengan harapan	2,3
3	Manfaat	Perolehan kegunaan, faedah atau keuntungan	4
4	Pelayanan	1) Keramahan 2) Cepat Tanggap 3) Kesungguhan	5 6 7
5	Kemudahan	1) Komunikasi dan koordinasi	8

pelayanan yang tepat waktu, aman, serta mudah dijangkau (secara jarak maupun biaya).

b. Harga

Komponen yang satu ini hanya berlaku bagi mereka yang sensitif terhadap nilai uang (*value of money*). Dengan harga yang murah mereka yang sensitif akan mendapatkan *value of money* yang tinggi dan merasa puas karenanya.

c. Kualitas pelayanan (*service quality*)

Kedua faktor di atas (kualitas dan harga) ternyata bukan jaminan untuk memuaskan pihak mitra. Kualitas yang baik dan harga yang murah akan menjadi hal yang tidak bermakna apabila pelayanan yang diberikan tidak baik (prosedur yang susah, dan pelayanan yang tidak nyaman). Terkait dengan hal tersebut, kualitas pelayanan untuk mencapai tingkat kepuasan yang optimal disokong oleh tiga hal, yaitu sistem, teknologi, dan manusia. Selain itu kualitas pelayanan juga memiliki 5 dimensi indikator sebelum pelayanan tersebut dapat dikatakan memuaskan, yaitu *reliability* (dapat dipercaya), *responsiveness* (bersikap tanggap), *assurance* (jaminan pelayanan), *empathy* (kesungguhan), dan *tangible* (bersifat nyata).

d. Faktor emosional (*emotional factor*)

Pada awalnya kajian tentang kepuasan mengarah pada asumsi bahwa para pihak yang bermitra akan menggunakan rasionalitasnya dalam mengusung suatu kerja sama. Namun beberapa hal membuktikan bahwa pihak yang bermitra tidak selalu rasional untuk melakukan kerja sama tersebut, bahkan ada kecenderungan untuk melakukan suatu hal yang irasional. Misalnya, sebuah perguruan tinggi akan memilih untuk bekerja sama dengan perguruan tinggi atau institusi lain yang memiliki nilai

berhubungan beserta konsekuensi-konsekuensi bagi mereka yang bersangkutan, serta bukan sekedar sebagai suatu keputusan yang berdiri sendiri dan dipergunakan untuk melakukan sesuatu.

Jadi, kebijakan merupakan serangkaian konsep, asas, maupun tindakan-tindakan yang dibentuk oleh seseorang atau suatu kelompok, yang di dalamnya terdapat garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dsb.), serta mengandung pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip dan pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran, maksud dan tujuan tertentu.

## 2.2 Hakikat Kerja Sama

Berry & Parasuraman (dalam Morgan & Hunt, 1994) mengemukakan bahwa kerja sama merupakan sebuah hubungan yang dibangun atas dasar komitmen yang saling menguntungkan, seperti satu konsumen menjadi setia pada merk tertentu dan kemudian melakukan pembelian berulang. Hubungan kerja sama berpusat pada komitmen bersama sebagai kunci untuk mencapai hasil yang diharapkan, sehingga mereka harus saling menjaga hubungan kerja sama tersebut. Lebih lanjut, Nurfitriah (2006) menyatakan bahwa kerja sama merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Hal ini dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi suatu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama.

Menurut Budiwati (2004), terdapat beberapa aspek yang terkandung dalam kerja sama sebagai berikut.

- 1) Dua orang atau lebih, artinya kerja sama akan ada kalau ada minimal dua orang/pihak yang melakukan kesepakatan. Oleh karena itu, sukses tidaknya kerja sama tersebut ditentukan oleh peran dari kedua orang atau kedua pihak yang bekerja sama tersebut.
- 2) Aktivitas, menunjukkan bahwa kerja sama tersebut terjadi karena adanya aktivitas yang dikehendaki bersama sebagai alat untuk mencapai tujuan dan hal ini membutuhkan strategi.
- 3) Tujuan/target, merupakan aspek yang menjadi sasaran dari kerja sama tersebut, biasanya adalah keuntungan baik secara finansial maupun non finansial yang dirasakan atau diterima oleh kedua belah pihak.
- 4) Jangka waktu tertentu, menunjukkan bahwa kerja sama tersebut dibatasi oleh waktu, artinya ada kesepakatan antar kedua belah pihak kapan kerja sama itu berakhir. Dalam hal ini, tentu saja setelah tujuan atau target yang dikehendaki telah tercapai.

### 2.3 Prinsip Kerja Sama

Penyelenggaraan kegiatan kerja sama antara perguruan tinggi Indonesia dan perguruan tinggi atau institusi di luar negeri harus memenuhi syarat dan ketentuan hukum nasional dan internasional yang berlaku. Menurut Nayono (2012), kerja sama tersebut juga harus memenuhi beberapa prinsip, antara lain sebagai berikut.

- 1) Kerja sama yang dilakukan harus mendukung pembangunan nasional dan mempunyai sumbangan dalam pengembangan daya saing bangsa,
- 2) Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan kerja sama harus menjunjung kesetaraan dan saling menghormati,

- f. pemberdayaan masyarakat

### 5.2 Kepuasan Hasil Kerja Sama

Kepuasan merupakan suatu perasaan yang menyenangkan karena terpenuhinya hasrat hati, atau suatu perihal yang bersifat puas karena telah merasa berkecukupan. Menurut Cahyono (2006), kepuasan sebagai penilaian atas hubungan yang telah terjalin menunjukkan bahwa kepuasan tidak muncul begitu saja, melainkan sebagai reaksi atau tanggapan terhadap kinerja yang telah ditunjukkan. Ganesan (1994) memandang bahwa kepuasan merupakan instrumen yang dapat meningkatkan moral, meningkatkan kooperasi antara pihak yang diajak bekerja sama, serta mengurangi kemungkinan terputusnya hubungan kerja sama yang terjalin. Geyskens, dkk. (1999) membuktikan bahwa kepuasan akan mengarah pada munculnya komitmen untuk memelihara hubungan kerja sama yang telah terjalin selama ini.

Budiastuti (dalam Purwanto, 2007) menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan, sebagai berikut.

- a. Kualitas produk (barang/ jasa)

Pihak mitra akan merasa puas apabila kualitas produk (barang/ jasa) yang ditawarkan relatif baik. Kualitas produk memiliki 6 elemen yang mempengaruhinya, yaitu penampilan produk (*performance*), daya tahan (*durability*), keistimewaan (*feature*), keandalan/dapat dipercaya (*reliability*), konsistensi (*consistency*), dan model (*design*). Pihak mitra akan merasa puas saat membeli produk (barang/ jasa) yang kualitasnya bagus, tahan lama, serta memiliki banyak keunggulan. Terkait dengan produk yang berbentuk pelayanan jasa, kualitas yang baik dapat diartikan sebagai

- d. penyediaan beasiswa bagi mahasiswa dan dosen untuk peningkatan keahlian dalam bidang yang sesuai.

## 2) Dalam bidang penelitian

Hasil kerja sama di bidang penelitian dapat dimanfaatkan untuk:

- a. peningkatan mutu penelitian mahasiswa dan dosen
- b. penyediaan dana dan sarana penelitian.
- c. peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi atau internasional.
- d. penyelenggaraan kegiatan seminar/konferensi nasional ataupun internasional terkait hasil-hasil penelitian.

## 3) Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat

Hasil kerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat dapat dimanfaatkan untuk:

- a. peningkatan kualitas dan kuantitas layanan kepada masyarakat dalam bimbingan dan penyuluhan.
- b. pengembangan unit bisnis bersama.
- c. penyediaan informasi peluang atau bursa kerja bagi mahasiswa.

## 4) Dalam bidang pengelolaan institusi

Hasil kerja sama di bidang pengelolaan institusi dapat dimanfaatkan untuk:

- a. peningkatan kualitas pengelolaan manajemen institusi
- b. pendayagunaan aset
- c. penggalangan dana
- d. pengembangan sumber daya
- e. penyelenggaraan kegiatan bersama baik akademik maupun non akademik

- 3) Pelaksanaan kerja sama harus dilakukan dengan kreatif, inovatif, dan saling bersinergi untuk saling mengisi sehingga mempunyai nilai tambah untuk meningkatkan mutu pendidikan,

- 4) Masing-masing pelaku kerja sama harus mendapatkan manfaat yang setara sehingga kegiatan dapat terlaksana secara keberlanjutannya, dan

- 5) Kerja sama yang dilakukan juga harus mempertimbangkan keberagaman, baik lintas daerah, nasional atau Negara

## 2.4 Manfaat Kerja Sama

Ada banyak manfaat yang didapatkan apabila kita memutuskan untuk melakukan kerja sama dengan pihak lain. Nayono (2012) menjelaskan beberapa manfaat kerja sama sebagai berikut.

- 1) Manfaat secara politik. Kerja sama pendidikan dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan kebijakan politik dan hubungan luar negeri yang diabdikan untuk kepentingan nasional, terutama untuk kepentingan pembangunan di bidang pendidikan.
- 2) Manfaat secara ekonomi. Kerja sama pendidikan dengan luar negeri dapat diupayakan untuk menunjang dan meningkatkan pembangunan ekonomi nasional.
- 3) Manfaat sosial-budaya. Kerja sama dapat digunakan untuk menunjang upaya pembinaan dan pengembangan nilai-nilai sosial budaya bangsa dalam upaya peranggulangan terhadap setiap bentuk ancaman, tantangan, hambatan, gangguan internasional, dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.

- 4) Dapat digunakan untuk meningkatkan peranan dan citra Indonesia di forum internasional dan hubungan antar negara serta kepercayaan masyarakat internasional.
- 5) Dapat digunakan untuk meningkatkan alih teknologi yang relevan yang telah dihasilkan oleh lembaga-lembaga pendidikan dan penelitian internasional.
- 6) Meningkatkan kualitas pendidikan melalui *benchmarking* dengan perguruan tinggi luar negeri.

## 2.5 Kebijakan Kerja Sama Undiksha

Sebagai institusi pendidikan, Undiksha memiliki tiga tugas utama dalam mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu menyelenggarakan pembelajaran dan pendidikan tinggi, menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu, dan menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, lingkup kerja sama yang dilakukan Undiksha menyangkut ketiga tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik di bidang pembelajaran dan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Disamping itu, dalam Dokumen Kebijakan Kerja Sama Undiksha juga ditambahkan dengan kerja sama bidang pengelolaan institusi (Universitas Pendidikan Ganesha, 2011). Di bawah ini diuraikan masing-masing kebijakan tersebut.

- 1) Kebijakan Kerja sama Bidang Pendidikan Antar Perguruan Tinggi Dalam/Luar Negeri

Kebijakan kerja sama bidang pembelajaran dan pendidikan dirancang untuk melaksanakan kerja sama yang saling menguntungkan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud

# BAB 5

## PEMANFAATAN DAN KEPUASAN HASIL KERJA SAMA

### 5.1 Pemanfaatan Hasil Kerja Sama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994:626), kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah, laba, atau untung. Sedangkan pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan hasil kerja sama adalah suatu proses memanfaatkan hasil kerja sama yang dibangun oleh Undiksha dengan instansi lain.

Adapun pemanfaatan dari kerja sama tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam bidang pendidikan dan pengajaran
  - Hasil kerja sama di bidang pendidikan dan pengajaran dapat dimanfaatkan untuk:
    - a. perbaikan kurikulum, penyusunan bahan ajar, dan proses pembelajaran.
    - b. peningkatan mutu pendidikan baik mahasiswa dan dosen.
    - c. penyediaan tempat magang bagi mahasiswa maupun dosen untuk meningkatkan keahliannya pada bidang yang sesuai.

Berdasarkan tabel di atas, kerja sama Undiksha dengan instansi di luar negeri yang mayoritas dengan perguruan tinggi adalah sebanyak 23 jenis yang dimulai dari tahun 2008.

disesuaikan dengan dokumen kebijakan kerja sama Undiksha (2011) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Kerja sama Perguruan Tinggi, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program penyusunan kurikulum

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan menyusun kurikulum standar yang dapat diadopsi oleh kedua belah pihak.

2. Program penyusunan bahan ajar

Program kerja sama ini bertujuan untuk mempersiapkan material perkuliahan yang berkualitas, baik dalam bentuk SAP, *hand out*, modul, buku ajar, petunjuk praktikum, dan instrumen evaluasi.

3. Program peningkatan kualitas pembelajaran/perkuliahan

Program kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan perkuliahan yang dilakukan oleh dosen sehingga tercipta *output* yang berkualitas pula.

4. Program evaluasi pendidikan

Program kerja sama ini bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan evaluasi yang bermutu, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan pendidikan secara menyeluruh di Undiksha.

5. Program kembaran

Kerja sama perguruan tinggi yang dilakukan melalui program kembaran merupakan kerja sama penyelenggaraan program studi yang sama oleh Undiksha dan perguruan tinggi lainnya dalam rangka peningkatan mutu dan/atau kapasitas pendidikan di salah satu perguruan tinggi tersebut.

6. Program gelar bersama (*joint degree*)

Program yang dimaksud merupakan kerja sama yang dilaksanakan oleh Undiksha dan perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang sama pada strata yang sama. Mahasiswa dapat menyelesaikan program studi di salah satu perguruan tinggi dengan memberikan satu gelar dan gelar tersebut diakui oleh kedua belah pihak.

7. Program gelar ganda (*double degree*)

Program gelar ganda merupakan kerja sama yang dilaksanakan oleh Undiksha dan perguruan tinggi lain yang memiliki program studi yang berbeda pada strata yang sama atau berbeda. Kedua perguruan tinggi saling mengakui kelulusan mahasiswa dalam sejumlah mata kuliah yang serupa dari masing-masing perguruan tinggi. Untuk mata kuliah lainnya, mahasiswa harus menempuh dan lulus mata kuliah yang disyaratkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk memperoleh dua gelar yang berbeda.

8. Program studi lanjut

Program ini dilakukan untuk memfasilitasi dosen dalam melanjutkan studi S2 maupun S3 di universitas mitra.

9. Program pengalihan dan/atau pemerolehan angka kredit dan/atau satuan lain yang sejenis

Program ini merupakan kerja sama yang dilaksanakan dengan cara saling mengakui hasil proses pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit semester atau ukuran lain di antara program studi yang sama dengan strata yang sama, program studi yang sama dengan strata yang berbeda, program studi yang berbeda dengan strata yang

			undergraduate students, scientific materials, publications and information, cultural activities, joint conferences and academic program, reaserch activities and publications.	student Exchange	
16.	La Rochelle	French	Staff Development, Academic and Student Exchange, educational Materials Exchange, and Joint Research	Kunjungan ke Prancis dalam rangka Muhibah Seni	MoA 12 September 2014 s.d 12 September 2019
17.	The Northeastern University	USA	Pendidikan	Global Corps Program Bali 2012	Belum ada MOU
18.	Prince of Songkla University, Thailand	Thailand			Belum Ada
19.	University of Malaya				Belum Ada
20.	National Taiwan Normal University, Taiwan	Taiwan			Belum Ada
21.	Leipzig University	Germany			Belum Ada
22.	Lunds University				Belum Ada
23.	University of Valencia	Spain			Belum Ada

			methods, coordination of research programs		
11.	Griffith University	Australia	Staff Development, Academic exchange and student Exchange	Staff Development, Academic exchange and student Exchange	MoU 7 Februari 2012 s.d 7 Februari 2017
12.	Indiana University of Pennsylvania	USA	Pendidikan	Kunjungan dari Indiana University of Pennsylvania yaitu Michele L. Petrucci, Ph.D. selaku Assistant Vice President for International Education and Global Engagement, serta bapak Kustim Wibowo, Ph.D. selaku staff dari University of Pennsylvania	MoU 25 Juni 2013 S.d 25 Juni 2018
13.	Consortium of Asia-Pacific Education Universities (CAPEU)	Asia-Pasific Universities	Staff Development, Academic and Student Exchange, educational Materials Exchange, and Joint Research	Kunjungan ke Malaysia menghadiri Consortium of Asia –Pasific education Universities	MoU 23 April 2013 S.d. 23 April 2019
14.	Daegu National University of Education	South Korea	Staff Development, Academic and Student Exchange, educational Materials Exchange, and Joint Research	Kunjungan dari korea yaitu Dr. Nam Seung-in (President) dan Dr. Lim Cheong-Hwan, Outline dari DNUe	MoU 17 Juli 2013 S.d. 17 Juli 2018
15.	Leiden University	Netherlands	Exchange of Faculty and staff, graduate and	Staff Development, Academic exchange and	MoU 13 Februari 2013 S.d 13-Februari 2018

sama, dan program studi yang berbeda dengan strata yang berbeda.

10. Program penugasan dosen senior sebagai pembina pada perguruan tinggi yang membutuhkan pembinaan

Program ini merupakan kerja sama yang dilaksanakan antara Undiksha dengan perguruan tinggi lain dengan menugaskan dosen dengan jabatan akademik lektor kepala ke atas atau yang setara, maupun dosen yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam melakukan pengembangan penguasaan ilmu, teknologi, dan/atau seni kepada dosen dengan jabatan akademik lektor kepala ke bawah atau yang setara.

11. Program pertukaran dosen

Program ini merupakan kerja sama yang dilaksanakan Undiksha dengan perguruan tinggi lain untuk melakukan diseminasi dosen dalam bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni tertentu.

12. Program pertukaran mahasiswa

Program ini merupakan kerja sama Undiksha yang dilaksanakan dengan cara saling memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memerlukan dukungan bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni yang tidak ada di perguruan tinggi, untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi lain yang memiliki dosen dengan bidang ilmu, teknologi, dan/atau seni yang dimaksud.

13. Program pemanfaatan bersama berbagai sumber daya

Program ini merupakan kerja sama Undiksha dengan perguruan tinggi lain dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perguruan tinggi lain untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi dan begitu pula sebaliknya.

14. Program pengembangan pusat kajian Indonesia dan budaya lokal

Program ini merupakan kerja sama Undiksha di bidang pendidikan, penelitian, dan penyebarluasan kekayaan dan keragaman nilai-nilai bangsa Indonesia bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan peradaban dunia.

15. Program penerbitan berkala ilmiah

Program ini merupakan kerja sama yang dilaksanakan Undiksha dan perguruan tinggi lain, dengan cara menerbitkan 1 (satu) terbitan / jurnal berkala ilmiah secara bersama atau saling memberikan artikel ilmiah untuk dimuat di dalam terbitan berkala ilmiah masing-masing perguruan tinggi.

16. Program pemagangan

Program ini merupakan kerja sama yang dilaksanakan Undiksha dengan memberikan kesempatan pemagangan kepada dosen dan/atau tenaga kependidikan perguruan tinggi lain yang belum atau tidak memiliki keahlian tertentu dalam bidang pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat maupun keterampilan dalam pemanfaatan sarana pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat, dan begitu pula sebaliknya.

17. Program penyelenggaraan seminar bersama

Program ini merupakan kerja sama yang dilaksanakan Undiksha bersama perguruan tinggi lain dengan menyelenggarakan seminar atau kegiatan akademik sejenis secara bersama untuk dosen dan/atau mahasiswa, atau tenaga kependidikan, maupun menugaskan dosen, mahasiswa, dan/atau tenaga kependidikan untuk menyampaikan makalah, berpartisipasi, dan/atau bertugas di dalam

	Denmark		methods, coordination of research programs		
5.	Sangmyung University	Republic of Korea	Research and Program Development	Executive Meetings, Mutual Site Visits	MoU 15-01-2009 s.d. 30-09-2014
6.	Decentralized basic Education 2	Amerika	Pelaksanaan Paket TOT Nasional ALFHE, pelaksanaan Rool-Out Paket TOT Nasional ALFHE	Memfasilitasi 5 staff pengajar, mengatur penjadualan, mengkoordinir, melaporkan, dan merancang	31 Januari 2010
7.	Institute of Mathematics and Informatich, Bulgarian academy of Sciences	Bulgaria	Student Exchange, Exchange of educational materials and methods, coordination of research programs	Program planning and follow-ups Contact person: Prof. dr. Stefan Dodunekov	MoA 15-01-2011 s.d 31-12-2016
8.	Western Illinois University	USA	Student Exchange, Exchange of educational materials and methods, coordination of research programs	Staff Development, Academic exchange and student Exchange	MoA 16 November 2011 s.d 16 November 2013
9.	Leuven Education College	Belgium	Student Exchange, Exchange of educational materials and methods, coordination of research programs	Staff Development, Academic exchange and student Exchange	MoU 18-04-2012 s.d 18-04-2017
10.	The University of Central Europ, Skalica, Slovakia Republic	Slovakia	Student Exchange, Exchange of educational materials and	Staff Development, Academic exchange and student Exchange	MoA 21 Februari 2012 s.d 21 Februari 2017

#### 4.2 Kerja sama Undiksha dengan Instansi Terkait di Luar Negeri

NO.	NAMA PERGURUAN TINGGI LUAR NEGERI	NEGARA	BIDANG KEGIATAN KERJA SAMA	TAHAP PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	LA Trobe University	Australia	Staff Exchange, Student Exchange, Joint Research, Joint Publication, Staff Development	Staff Development, Academic exchange and student Exchange	26 July 1995 ( Saat masih STKIP)
2.	Windsheim University of Applied Sciences	Belanda	Staff Exchange, Student Exchange, Joint Research, Joint Publication, Staff Development	Pengiriman mahasiswa Belanda ke Undiksha untuk belajar di Jurusan matematika dan Geografi (tahun 2007 dan 2008)  Pengiriman mahasiswa Belanda Specialis ICT ke Undiksha(Tahun 2009) pengiriman 2 orang Dosen dan 4 orang mahasiswa Undiksha ke Belanda Tahun 2009  Mahasiswa PPL 2 Orang tahun 2012	Sudah ada Mou. Sebuah Joint research sudah diselesaikan (didanai oleh sebuah Yayasan di negeri Belanda). Expert Undiksha yang terlibat :Prof.Wayan Subagia. 15 – 12-2012 s.d 01 – 05 - 2017
3.	University of Newcastle	Australia	Enrollment of academic Staff, Academic Exchange, and Student Exchange	Program Planning and Follow-ups	MoA 04-03-2008 s.d 21-10-2013
4.	CEUS- Storstroem Business and Technical College,	Denmark	Student Exchange, Exchange of educational materials and	Staff Development, Academic exchange and student Exchange	MoA 28 Januari 2008 s.d 28 Januari 2011

seminar atau kegiatan akademik sejenis yang diselenggarakan atas kerja sama Undiksha dan perguruan tinggi lain.

#### 18. Program peningkatan kompetensi dosen

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan dosen di Undiksha pada suatu aspek tertentu dan memfasilitasi mereka untuk memperoleh hal yang dimaksud maupun untuk persiapan studi lanjut.

#### 19. Program penyelenggaraan TOEFL dan IELTS

Program ini dimaksudkan untuk memfasilitasi pelaksanaan tes kemampuan berbahasa Inggris civitas akademika Undiksha.

#### 20. Program penjaminan mutu internal

Kerja sama ini dilaksanakan oleh Undiksha dengan berbagi praktek baik penyelenggaraan penjaminan mutu internal, saling melakukan audit mutu, atau saling membantu sumber daya dalam penjaminan mutu internal.

#### 2) Kebijakan Kerja Sama Bidang Penelitian Antar Perguruan Tinggi Dalam/Luar Negeri

Kerja sama Undiksha dengan perguruan tinggi lain yang dilakukan melalui penelitian merupakan kerja sama mengenai penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, dan/atau penelitian evaluatif. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud disesuaikan dengan dokumen kebijakan kerja sama Undiksha (2011) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi. Kebijakan kerja sama bidang penelitian yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Program Bimbingan Bersama

Program kerja sama ini dimaksudkan untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi. Staf pengajar dari kedua belah pihak dapat bertindak sebagai pembimbing satu di institusi sendiri maupun pembimbing dua pada institusi mitra.

b. Penyediaan Dana Penelitian

Program ini dimaksudkan untuk mendanai penelitian bersama dengan lembaga mitra. Dana penelitian disesuaikan dengan kemampuan institusi masing-masing berdasarkan hasil kesepakatan.

c. Penyediaan Sarana Penelitian

Program ini dimaksudkan untuk membantu penelitian bersama dengan cara kedua belah pihak dapat saling memanfaatkan sarana yang ada pada masing-masing institusi dengan mengikuti ketentuan yang ada.

d. Penelitian Bersama (*joint research*)

Program penelitian bersama dimaksudkan untuk melakukan penelitian bersama antara tenaga edukatif dari masing-masing institusi sesuai dengan ketentuan yang ada. Kegiatan ini dilakukan Undiksha dengan cara dosen yang memiliki jabatan akademik lektor kepala ke atas atau yang setara melakukan penelitian bersama dengan dosen dengan jabatan akademik lektor kepala ke bawah atau yang setara di bidang tertentu dari perguruan tinggi lain atau sebaliknya. Cara lainnya adalah dosen yang memiliki keahlian di bidang tertentu melakukan penelitian bersama dengan dosen yang

					ditempat praktek, Penggunaan laboratorium ataupun fasilitas lainnya, Lokakarya, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya, Pengabdian kepada masyarakat
-	<b>HARDY'S FOUNDATION</b>	14 November 2014	14 November 2016	Pengembangan SDM dan Penyelenggaraan Kegiatan Sosial	Pengembangan SDM dan Penyelenggaraan Kegiatan Sosial
-	<b>RRI SINGARAJA</b>	21 Desember 2014	21 Desember 2019	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pelayanan Informasi Pada Masyarakat	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pelayanan Informasi Pada Masyarakat
-	<b>Yayasan Kebaktian Proklamasi</b>	29 Desember 2014	29 Desember 2019	Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Pelayanan Informasi Pada Masyarakat	Pengembangan SDM dan Penyelenggaraan Kegiatan Sosial

Berdasarkan tabel di atas, Undiksha memiliki kerja sama dengan berbagai instansi dalam negeri baik dengan pemerintah, swasta, dan perguruan tinggi. Hasil kerja sama Undiksha yang telah dibangun, yaitu (1) kerja sama di dalam negeri, dari tahun 2005 sd tahun 2015 tercatat Undiksha memiliki 11 jenis kerja sama dengan instansi pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten; 19 jenis kerja sama dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta; dan 30 jenis kerja sama dengan instansi swasta.

- PT. Royal International	12 Agustus 2013	12 Agustus 2018	Pemakaian dan Penyediaan TIKET PESAWAT dan Transportasi.	Pemakaian dan Penyediaan TIKET PESAWAT dan Transportasi.
- RSUD BULELENG	3 Februari 2014	3 Februari 2019	Penyelenggara Pendidikan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Bantuan tenaga ahli/profesional di bidang klinis, Penelitian dan pengembangan pelayanan laboratorium ditempat praktek, Penggunaan laboratorium ataupun fasilitas lainnya, Lokakarya, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya, Pengabdian kepada masyarakat
- PT.PLN (PERSERO) DISTRIBUSI BALI	13 Juni 2014	13 Juni 2017	Pengembang keteenagalistrikan dengan Bertumpu Pada Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kunjungan Kerja, Seminar dan Workshop
- NIRWANA TV	25 Agustus 2014	25 Februari 2015	Penayangan Iklan untuk mempromosikan Universitas Pendidikan Ganesha	Mempromosikan dan mempublikasikan program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh civitas akademika UNDIKSHA
- RSU PUSAT SANGLAH DENPASAR	24 Januari 2014	23 Januari 2015	Penyelenggara Pendidikan, Pelayanan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Bantuan tenaga ahli/profesional di bidang klinis, Penelitian dan pengembangan pelayanan laboratorium

tidak memiliki keahlian di bidang tersebut dari perguruan tinggi lain atau sebaliknya.

e. Publikasi bersama (*joint publication*)

Program publikasi bersama dilakukan dengan mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang dilakukan bersama dengan institusi atau lembaga mitra.

f. Pendaftaran HaKI/paten bersama (*joint intellectual properties*)

Pendaftaran HaKI/paten bersama dimaksudkan untuk melindungi hasil-hasil penelitian yang dilakukan bersama dengan cara mendaftarkan karya yang telah dibuat bersama.

g. Seminar dan workshop bersama (*joint seminar and workshop*).

Program seminar dan workshop bersama dimaksudkan untuk mendiseminasikan hasil penelitian, tukar-menukar pengetahuan, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dari masing-masing institusi.

3) Kebijakan Kerja Sama Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Antar Perguruan Tinggi Dalam/Luar Negeri

Kerja sama Undiksha dengan perguruan tinggi lain yang dilakukan melalui pengabdian kepada masyarakat merupakan kerja sama mengenai pemanfaatan hasil penelitian bagi kesejahteraan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud disesuaikan dengan dokumen kebijakan kerja sama Undiksha (2011) dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi. Kebijakan kerja sama yang dimaksud meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Pemberian Layanan Bersama Kepada Masyarakat

Program kerja sama ini dilakukan bersama-sama antara Undiksha dan perguruan tinggi lain dengan tujuan untuk memberikan pembinaan dan/atau penyuluhan kepada masyarakat.

b. Wirausaha Bersama

Program wirausaha bersama dimaksudkan untuk membuat unit bisnis bersama antara Undiksha dan perguruan tinggi lain.

c. Penyediaan Sistem Penyaluran Lulusan

Program penyaluran lulusan dilakukan antara Undiksha dan perguruan tinggi lain untuk membantu lulusan memperoleh informasi peluang kerja, baik di berbagai tempat sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

d. Kegiatan Alumni Bersama

Program alumni bersama dimaksudkan untuk menjalin hubungan komunikasi antar alumni Undiksha dan perguruan tinggi mitra.

4) Kebijakan Kerja Sama Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat dengan Dunia Usaha maupun Pihak Lain.

Kerja sama bidang akademik antara Undiksha dengan dunia usaha dan/atau pihak lain dapat meliputi hal-hal berikut.

a. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kerja sama bidang akademik antara Undiksha dengan dunia usaha dan/atau pihak lain, yang dilakukan melalui pengembangan sumber daya manusia merupakan kerja sama di bidang pendidikan, pelatihan, pemagangan, dan/atau layanan pelatihan.

- Four Seasons Resorts Bali at Jimbaran Bay	10 agustus 2012	10 agustus 2014	Pendidikan	Masyarakat	Praktek Kerja Lapangan dan Prekrutan Lulusan
- Direktorat Jenderal Pajak	19 September 2012	19 September 2017	Pelaksanaan Sosialisasi Perpajakan Kepada Masyarakat		Pertukaran Informasi yang bermanfaat bagi kedua belah pihak Tentang perpajakan
- Bank Indonesia (BNI 46) Negara	10 Mei 2013	10 Mei 2018	Pendidikan		Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi
- Bank Indonesia Negara	14 Oktober 2014	14 Oktober 2017	Perjanjian Sewa Menyewa Lahan ATM		Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Penarikan Uang tunai, pengecekan saldo rekening, transfer dana antar rekening dan lain-lainnya.
- Kejaksaan Negeri Singaraja	16 Juli 2013	16 Juli 2016	Penanganan Masalah Hukum di Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara		Penanganan Masalah Hukum di Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara
- MPR RI	31 Juli 2013	31 Juli 2018	Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat		Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

- Departemen Keuangan (DJP Bali)	2012		Pendidikan	Pembentukan Tax Centre
- Bali Institute	2013		Pendidikan	Global corps Program Bali 2012 Global Corps Program Bali 2013
- PT BANK Himpunan Saudara 1906,Tbk	6 September 2012	6 September 2017	Pendidikan	Meningkatkan dan membina hubungan kelembagaan antara Undiksha dan PT Bank Himpunan Saudara dalam hal penyaluran fasilitas KUPEN HYBIRD kepada para Pegawai Negeri Sipil di Undiksha
- Lembaga Gapura Indonesia (LEGIS)	1 Oktober 2012		Pendidikan	Mengadakan acara Diklat 3 hari Peraturan Presiden no. 70 tahun 2012 dan Ujian Nasional Sertifikasi Keahlian Pengadaan barang dan jasa instansi Pemerintah.
- Primagama Bali	1 Juni 2012	19 November 2012	Pendidikan	Kompetisi Smart Road to Undiksha 2012
- Laboratorium Forensik Cabang Denpasar	26 November 2012	26 November 2017	Pendidikan	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelayanan Penelitian dan Pengabdian pada

b. Pemerolehan Angka Kredit

Kerja sama bidang akademik antara Undiksha dengan dunia usaha dan/atau pihak lain melalui pemerolehan angka kredit dan/atau satuan lain yang sejenis, merupakan kerja sama yang dilaksanakan dengan cara mengakui hasil kegiatan dosen, tenaga kependidikan, dan/atau mahasiswa yang diperoleh dari dunia usaha atau hasil kegiatan karyawan dunia usaha yang diperoleh dari perguruan tinggi.

c. Pemanfaatan Bersama Berbagai Sumber Daya

Kerja sama antara Undiksha dengan dunia usaha dan/atau pihak lain yang dilakukan melalui pemanfaatan bersama berbagai sumber daya merupakan kerja sama yang dilaksanakan dengan cara saling memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik oleh perguruan tinggi maupun oleh dunia usaha.

d. Penerbitan Terbitan/Jurnal Berkala Ilmiah

Kerja sama antara Undiksha dengan dunia usaha dan/atau pihak lain yang dilakukan melalui penerbitan terbitan/jurnal berkala ilmiah merupakan kerja sama yang dilaksanakan dengan cara menerbitkan terbitan berkala ilmiah/jurnal secara bersama ataupun saling memberikan artikel ilmiah untuk dimuat di dalam terbitan berkala ilmiah masing-masing.

e. Penyelenggaraan Seminar Bersama

Kerja sama antara Undiksha dengan dunia usaha dan/atau pihak lain yang dilakukan melalui penyelenggaraan seminar bersama merupakan kerja sama yang dilaksanakan dengan cara menyelenggarakan seminar atau kegiatan akademik sejenis secara bersama, maupun memanfaatkan sumber daya manusia masing-

masing untuk menyampaikan pemikiran dan/atau hasil penelitian di dalam seminar atau kegiatan akademik sejenis.

f. Layanan Keahlian Praktis oleh Dosen Tamu yang Berasal dari Dunia Usaha

Kerja sama antara Undiksha dengan dunia usaha dan/atau pihak lain melalui layanan keahlian praktis oleh dosen tamu yang berasal dari dunia usaha merupakan kerja sama yang dilaksanakan dengan cara memanfaatkan narasumber dari dunia usaha untuk memperkaya pengalaman praktis mahasiswa, dosen, dan/atau tenaga kependidikan.

g. Pemberian Beasiswa atau Bantuan Biaya Pendidikan

Kerja sama antara Undiksha dengan dunia usaha dan/atau pihak lain yang dilakukan melalui pemberian beasiswa atau bantuan biaya pendidikan merupakan kerja sama yang dilaksanakan dengan cara penyediaan dana oleh dunia usaha kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik dalam bentuk beasiswa atau mahasiswa yang berasal dari tingkat sosio-ekonomi rendah dalam bentuk bantuan biaya pendidikan.

5) Bidang Pengelolaan Institusi

Kerja sama bidang pengelolaan institusi dapat meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Kontrak Manajemen

Program kontrak manajemen dimaksudkan untuk meningkatkan manajemen dan kelembagaan masing-masing institusi melalui pemberian bantuan sumber daya manusia, finansial, informasi, fisik, dan konsultasi dalam rangka meningkatkan kualitas perguruan tinggi.

- Badan pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Jakarta	5 September 2006	5 September 2011	Pendidikan	Kunjungan Kerja, Seminar, Workshop, Pelatihan, Technical Assistance
- Kepolisian Resor Buleleng	1 Juli 2009	1 Juli 2014	Pendidikan	Penyelenggaraan Pendidikan untuk personal Kepolisian Resor Buleleng, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Eka Karya	2 Pebruari 2010	2 Pebruari 2015	Pendidikan	Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng	16 April 2010	16 April 2013	Pengembangan Jurusan/Program studi/Fakultas	Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- Pusat Studi Tata Kelola (Pustaka) Republik Indonesia (RI)	2011	2013	Pendidikan	Acara Diklat dan Ujian Nasional sertifikasi keahlian Pengadaan Barang dan Jasa
- PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD)	2012		Pendidikan	Meningkatkan dan membina hubungan kelembagaan antara Undiksha dan BPD dalam hal pendidikan perbankan melalui pelaksanaan PKL

- Institut Hindu Dharma Negeri (IHDN) Denpasar	14 Juni 2014	5 Agustus 2019	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Universitas Udayana	5 Agustus 2014			

### C. Instansi: Swasta

NO	Instansi	MOU		Program/ Bidang	Kegiatan
		Mulai	Berakhir		
-	PT PLN(PERSERO) Area Pelayanan Singaraja	19 Juni 2007	19 Juni 2011	Pendidikan	Kunjungan Kerja, Pengembangan Program Pendidikan, Technical Assistance, Resource Sharing
-	Yayasan "Dharma Seni Museum neka" Ubud, Gianyar	15 September 2008	15 September 2014	Pendidikan	Kunjungan Kerja, Pengembangan Program Pendidikan (Khususnya seni Rupa), Pameran, Resource Sharing
-	Balai Besar Riset dan Budidaya Laut Gondol, Singaraja	22 Pebruari 2010	22 Pebruari 2015	Pendidikan	Kunjungan kerja, Technical Assistance, Pengembangan Program Pendidikan, Praktikum Mahasiswa, Resource Sharing
-	PT PLN (PERSERO) Area Jaringan Bali Utara	19 Juni 2007	19 Juni 2011	Pendidikan	Pengembangan Program Pendidikan, Technical Assistance, Resource Sharing

### b. Pendayagunaan Aset

Program ini merupakan kerja sama yang dilaksanakan oleh Undiksha dengan perguruan tinggi lain ataupun dengan dunia usaha maupun pihak lain yang terkait, dengan cara saling memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki masing-masing instansi untuk penyelenggaraan kegiatan di bidang akademik maupun non-akademik.

### c. Penggalangan Dana

Kerja sama ini dilaksanakan oleh Undiksha dengan perguruan tinggi lain ataupun dengan dunia usaha maupun pihak lain yang terkait, dengan cara saling memanfaatkan sumber daya yang dimiliki masing-masing instansi dalam penggalangan dana untuk biaya investasi, biaya operasional, beasiswa, dan bantuan biaya pendidikan.

### d. Jasa dan Royalti Hak Kekayaan Intelektual

Kerja sama ini dilaksanakan oleh Undiksha dengan perguruan tinggi lain ataupun dengan dunia usaha maupun pihak lain, dengan cara memanfaatkan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh masing-masing instansi tanpa imbalan jasa dan pembayaran royalti.

### e. Pengembangan Sumberdaya

Merupakan kerja sama Undiksha dengan perguruan tinggi lain ataupun dengan dunia usaha maupun pihak lain dalam bidang layanan pelatihan, *internship/praktek* kerja, dan bursa tenaga kerja.

### f. Pengurangan Tarif

Merupakan bentuk kerja sama dengan cara dunia usaha dan/atau pihak lain memberikan tarif khusus untuk pengadaan sarana akademik maupun non-akademik Undiksha.

g. *Event organizer*

Kerja sama ini dilaksanakan dengan cara Undiksha menjadi koordinator pelaksanaan kegiatan non-akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lain ataupun dunia usaha maupun pihak lain, atau sebaliknya.

h. *Pemberdayaan Masyarakat*

Kerja sama ini dilakukan oleh perguruan tinggi lain ataupun dunia usaha maupun pihak lain, atau sebaliknya, dengan cara perguruan tinggi lain ataupun dunia usaha maupun pihak lain memanfaatkan sumber daya manusia Undiksha untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.

- Sekolah Tinggi Pariwisata Bali (STP Nusa Dua Bali)	7 Februari 2013	18 April 2018	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pengembangan Pendidikan, Penelitian, pengabdian masyarakat
- Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAM)	18 April 2013	20 Juni 2018	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
- Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	Mangkurat 20 Juni 2013	30 Mei 2018	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
- Universitas Lambung (UNLAM)	30 Mei 2013	23 September 2017	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
- Institut Seni Indonesia (Surakarta)	23 September 2013	19 September 2018	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
- Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)	19 September 2013	19 AGUSTUS 2018	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
- STKIP CITRA BAKTI NGADA FLORES	19 AGUSTUS 2013	14 Juni 2019	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pendidikan, Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- Bali Internasional Flight Academi (BIFA)	16 Juni 2010	16 Juni 2015	Layanan Alumni	Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan, kegiatan bersama. Perekrutan Lulusan.
- Universitas Mahasaraswati Denpasar	8 Maret 2011	8 Maret 2016	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pengembangan Pendidikan, Penelitian, pengabdian masyarakat
- Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	2011	2016	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Menyelenggarakan Program Pascasarjana Tingkat S2 dan S3 di Undiksha Singaraja
- Universitas Warmadewa	2011	2016	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi  Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Meningkatkan kemampuan para dosen universitas Warmadewa dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi khususnya kemampuan menyusun silabus , SAP, dan kontrak perkuliahan ICT dan Kerja sama International
- Universitas Semarang (UNNES)	2012	7 Februari 2018	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pengembangan Pendidikan, Penelitian, pengabdian masyarakat

**BAB  
3**

## **STRATEGI KERJA SAMA UNDIKSHA**

### **3.1 Hakikat Strategi**

Pada dasarnya strategi merupakan ide-ide dan rencana-rencana yang ingin dicapai. Strategi merupakan suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Marrus & Stephanie (2002) mengungkapkan bahwa strategi merupakan suatu proses penentuan rencana yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, strategi merupakan suatu alat atau rencana yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### 3.2 Strategi Kerja Sama Undiksha

Kebijakan kerja sama yang telah dirumuskan merupakan sebuah pedoman dalam melaksanakan kerja sama antara Undiksha dengan Institusi lain, baik dengan perguruan tinggi maupun pihak dunia usaha atau pihak terkait lainnya yang ada di dalam maupun di luar negeri. Untuk mengimplementasikannya, ada tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu prinsip-prinsip implementasi kebijakan kerja sama, langkah-langkah implementasi kebijakan kerja sama, dan jenis serta tingkat implementasi kebijakan kerja sama. Penjelasan dari ketiga komponen yang dimaksud adalah sebagai berikut.

#### a. Prinsip-Prinsip Implementasi Kebijakan Kerja sama

##### 1) Taat kepada Prosedur Operasional Standar (POS)

Untuk menjamin kualitas kerja sama yang dilakukan Undiksha, maka seluruh proses kerja sama dilaksanakan sesuai dengan POS yang telah ditetapkan. Manajemen puncak bertanggung jawab dalam mengendalikan seluruh proses kerja sama berdasarkan POS dan melakukan upaya agar semua komponen civitas akademika yang terlibat menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan POS. Di samping itu, pemantauan pelaksanaan kerja sama agar sesuai dengan POS dan pemberian masukan (umpan balik) kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kerja sama juga harus tetap dilaksanakan (Dokumen Kebijakan Kerja Sama Undiksha, 2011).

##### 2) Memiliki komitmen yang tinggi

Kerja sama yang berkualitas menuntut adanya komitmen dari pelaksana kerja sama. Sehubungan dengan itu, Undiksha telah menerapkan mekanisme pemberian umpan balik kerja sama dan

- Dinas Pendidikan Kabupaten Buleleng	3 Januari 2005	3 Januari 2009	Pendidikan	Pengembangan Program Pendidikan, Pelatihan Guru-Guru, seminar, workshop, dsb.
- Sekolah Dyatmika	29 Januari 2010	29 Januari 2015	Pendidikan	Diskusi, pengembangan pendidikan, PPL

### B. Instansi: Pendidikan Tinggi

NO	Instansi	MOU		Program/ Bidang	Kegiatan
		Mulai	Berakhir		
-	Universitas Hindu Indonesia Denpasar	5 Agustus 2008	5 Agustus 2013	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kunjungan Kerja, Seminar dan Workshop
-	Politeknik Kesehatan DEPKES Denpasar	21 Pebruari 2013	21 Pebruari 2013	Pemanfaatan sumber daya, fasilitas dan potensi	Kunjungan Kerja, Technical Assistance Pengembangan Program Pendidikan
-	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jembrana	31 Maret 2008	31 Maret 2013	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kunjungan Kerja, Technical Assistance Pengembangan Program Pendidikan
-	Universitas Brawijaya Malang	21 Mei 2007	21 Mei 2012	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kunjungan Kerja, Seminar, Workshop, Penerbitan Jurnal, dan Technical Assistance dalam Bidang Penelitian Linguistik
-	Institut Teknologi Bandung	27 Agustus 2009	27 Agustus 2012	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Penelitian, Pendidikan, dan Pengembangan Program

	- Pemerintah Kabupaten Bangli	29 Maret 2006	29 Mei 2011	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kunjungan Kerja, Seminar, Workshop, Pedampingan Pengembangan sekolah, Beasiswa, dsb
	- Pemerintah Kabupaten Tabanan	11 Agustus 2008	11 Agustus 2013	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kunjungan Kerja, Seminar, Workshop, Pedampingan Pengembangan sekolah, Beasiswa, dsb
	- Pemerintah Kabupaten Buleleng	30 September 2014	30 September 2015	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pengembangan Program Pendidikan, PKL, PPL, Pelatihan, pendampingan Pengembangan sekolah, penelitian, dsb.
2.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali				
	- SD, SMP, SMA dan SMK di Kabupaten Buleleng	2009	2014	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Persiapan Penyelenggaraan PPG, Khususnya PPL
	- SMK Negeri 3 Singaraja			Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	Pendidikan/Praktikum, sharing fasilitas dan Workshop
	- Dinas Kesehatan Provinsi Bali			Pendidikan	Kunjungan Kerja, Pengembangan Program Pendidikan, Technical Assistance, Resource Sharing
	- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Buleleng			Pendidikan	Kunjungan Kerja, Pelatihan, Praktik Olahraga, Resource Sharing

instrumennya disiapkan oleh unit pelaksana (Dokumen Kebijakan Kerja Sama Undiksha, 2011).

b. Langkah-Langkah Implementasi Kebijakan Kerja Sama

Berdasarkan Dokumen Kebijakan Kerja Sama Undiksha (2011), langkah-langkah yang ditempuh Undiksha dalam mengimplementasikan kebijakan kerja sama agar dapat terlaksana dengan baik adalah sebagai berikut.

1. Menetapkan manfaat program kerja sama untuk mengawali implementasi kerja sama yang bermutu.
2. Mengidentifikasi kebutuhan sasaran kerja sama terkait yang dibutuhkan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Undiksha dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Memahami kebutuhan mitra yang sesuai dengan ekspektasi garis kebijakan yang ditetapkan untuk kerja sama. Untuk itu, pelaksanaannya dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan komunikasi (reaktif, aktif, dan proaktif) dan *benchmarking*.
4. Meningkatkan komunikasi dengan mitra kerja sama. Komunikasi yang intensif perlu dilakukan untuk membuat program-program dan implementasi program kerja sama berjalan dengan lancar.
5. Merancang kerja sama yang akan dilakukan berdasarkan tahapan persiapan yang telah dilakukan. Rancangan ini akan menjadi dasar proses pelaksanaan kerja sama dengan pihak terkait.
6. Melaksanakan kegiatan kerja sama berdasarkan rancangan yang telah disusun. Pelaksanaan ini disesuaikan dengan prinsip-prinsip implementasi kebijakan kerja sama.
7. Melakukan monitoring secara rutin dan berkelanjutan untuk mengetahui

hasil proses kerja sama sehingga memperoleh umpan balik bagi perbaikan proses kerja sama berikutnya.

c. Jenis dan Tingkat Implementasi Kebijakan Kerja Sama

Kebijakan kerja sama ditekankan pada kerja sama yang berdasarkan pada pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengelolaan lembaga. Setiap jenis kerja sama dilaksanakan oleh satu atau lebih satuan kerja di Undiksha dengan mengacu pada POS yang telah disusun. Implementasi kerja sama yang dilakukan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan kerja sama Undiksha dapat dilakukan dengan pihak dalam negeri maupun pihak luar negeri.
2. Kegiatan kerja sama Undiksha meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan bidang pengelolaan institusi.
3. Kegiatan kerja sama Undiksha dilakukan dengan perguruan tinggi, dunia usaha, maupun pihak lain yang berkaitan dengan peningkatan kualitas civitas akademika dan kehidupan kampus.
4. Kegiatan kerja sama dapat dilakukan dalam bidang akademik dan bidang non akademik.

**BAB**  
**4**

## DOKUMEN KERJA SAMA UNDIKSHA

### 4.1 Kerja sama Undiksha dengan Instansi Terkait di Dalam Negeri

#### A. Instansi : Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Kabupaten

NO	Instansi	MOU		Program/ Bidang	Kegiatan
		Mulai	Berakhir		
1.	<b>Pemerintah Provinsi Bali</b>				
	- Gubernur Bali	5 Agustus 2008	5 Agustus 2013	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	(Melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali) Pendampingan dalam persiapan Olimpiade Akademik sekolah, Pendampingan dalam rangka persiapan SBI, Seminar, workshop, Pelatihan Guru, Beasiswa dsb.
	- Pemerintah Kabupaten Jembrana	15 Mei 2002	15 Mei 2007	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	- Kunjungan Kerja, Seminar, Workshop, Pelatihan Guru (SMA, SMP dan SD), Beasiswa, dsb - Diklat Calon Kepala sekolah tahun 2012